



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Widya Wiwaha

PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENUMBUHKAN MAHASISWA KREATIF MENGHADAPI MASYARAKAT 5.0

MUHAMMAD SUBKHAN

Disampaikan pada

Seminar Nasional

Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Menghadapi Peluang Bisnis Era Masyarakat 5.0

HMJ Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

17 Juni 2024

Mau Menjadi Negara Maju?

**BUTUH Rasio Pengusaha 12 – 14 %
dari Total Penduduk**

INDONESIA : baru 3,4%

THE FIVE BEST ECONOMIES IN WHICH TO START A BUSINESS

According to the GEM 2022 National Entrepreneurship Context Index



Widya Wiwaha
Yogyakarta



Source: GEM National Expert Survey 2022

Global Entrepreneurship Monitor 2022/2023 Global Report

ECONOMY PROFILE



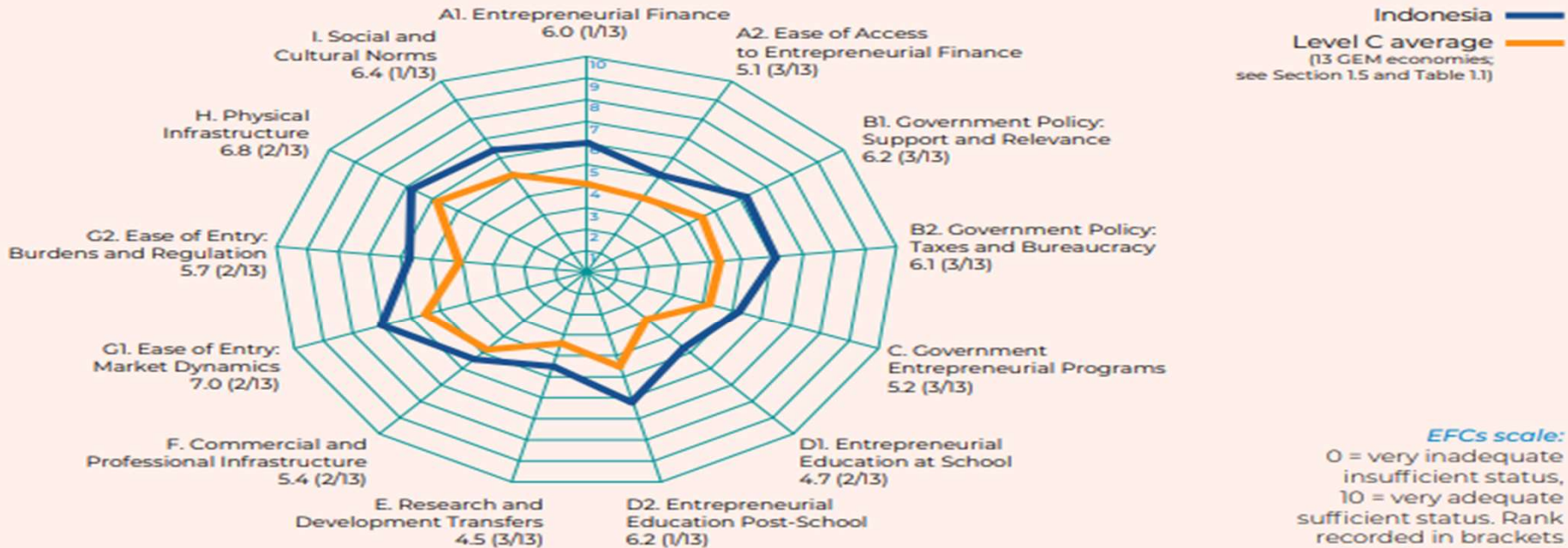
Indonesia

- Population (2021): **276.4 million** (UN)
- GDP per capita (2021; PPP, international \$): **12.9 thousand** (World Bank)



Widya Wiwaha
Yogyakarta

EXPERT RATINGS OF THE ENTREPRENEURIAL FRAMEWORK CONDITIONS



Peringkat Aktivitas Kewirausahaan Indonesia

Menurut
Laporan Global
Entrepreneurship Monitor
2022/23

- Bisnis Baru : 36
- Bisnis establish :28

Dari 49 Negara

Table A2. Entrepreneurial activity (% of adults aged 18–64)

An equals sign (=) indicates that the ranking position is tied with another economy or economies

	Total early-stage Entrepreneurial Activity		Established Business Ownership		Informal investment	
	Score	Rank/49	Score	Rank/49	Score	Rank/49
Austria	6.8	40	8.3	15=	4.3	20=
Brazil	20.0	8=	10.4	7	10.8	5
Canada	16.5	13	6.2	27	4.5	18=
Chile	27.0	4	7.3	19	22.4	1
China	6.0	44=	3.2	43	4.3	20=
Colombia	28.0	2	5.1	34	2.6	34=
Croatia	13.2	17	3.4	42	2.8	32=
Cyprus	8.3	34=	5.7	29=	3.3	27
Egypt	6.6	41	2.6	46=	2.0	39=
France	9.2	29	2.9	44=	5.3	15=
Germany	9.1	30=	3.6	40	3.1	29
Greece	4.9	47	13.3	3	2.1	38
Guatemala	29.4	1	11.6	5	14.0	2
Hungary	9.9	28	6.9	21	2.0	39=
India	11.5	24	9.8	12	2.5	36
Indonesia	8.1	36	5.7	29=	3.2	28
Iran	16.4	14	10.8	6	4.8	17
Israel	8.7	32	3.5	41	2.4	37
Japan	6.4	43	6.3	26	1.5	47=
Latvia	14.2	16	12.3	4	4.2	22=

ECONOMY PROFILE



Indonesia

- Population (2021): **276.4 million** (UN)
- GDP per capita (2021; PPP, international \$): **12.9 thousand** (World Bank)

Attitudes and perceptions

	% Adults	Rank/49
Know someone who has started a new business	71.4	5
Good opportunities to start a business in my area	87.2	2
It is easy to start a business	72.2	8
Personally have the skills and knowledge	75.5	8
Fear of failure (opportunity)	36.8	41
Entrepreneurial intentions*	33.3	12



Widyawidya
Yogyakarta

Mengapa Memulai Bisnis?

Motivasai Orang Indonesia

- Untuk Mendapatkan Income tinggi
- Mendapatkan penghasilan karena pekerjaan langka

Motivational

(somewhat or strongly agree)

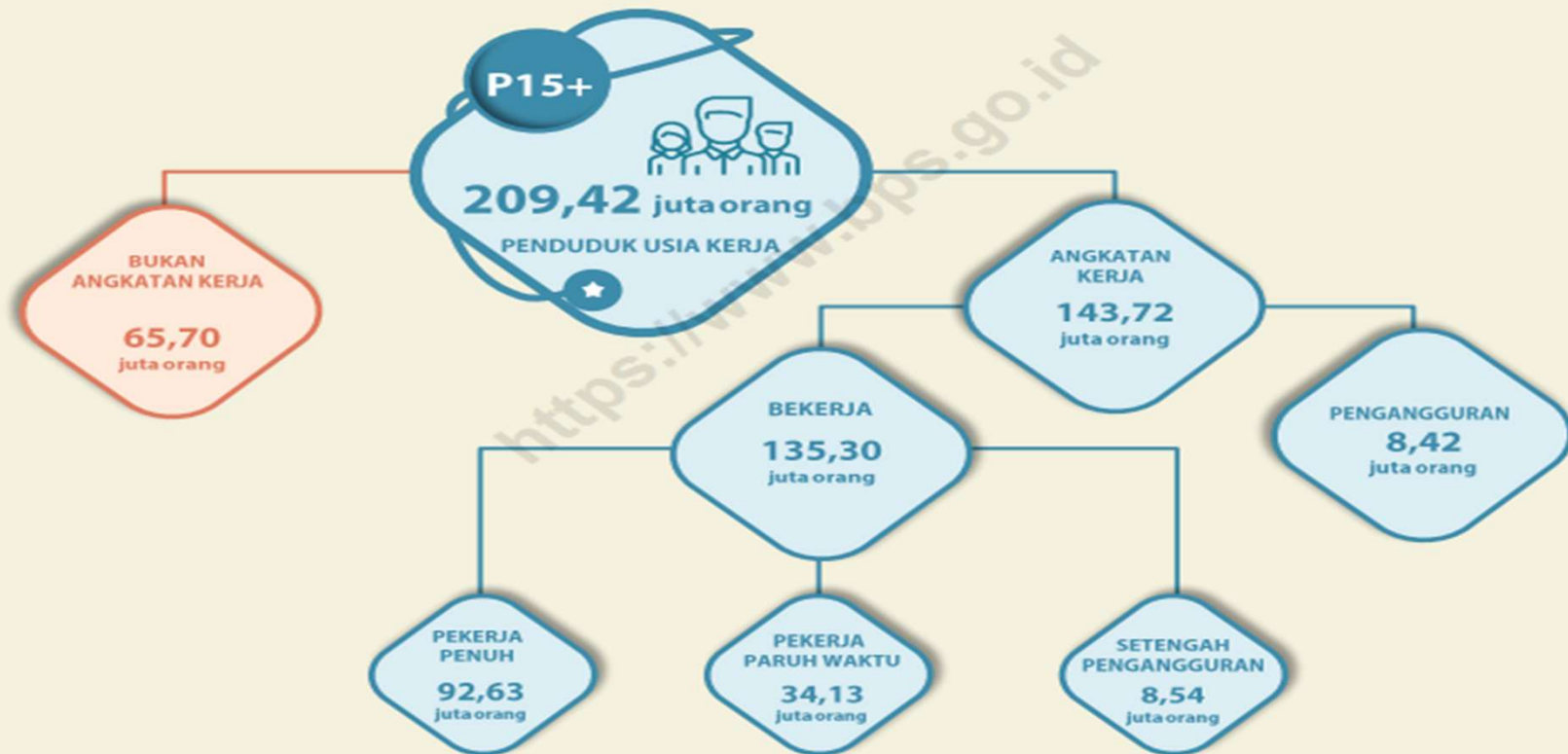
	% TEA	Rank/49
To make a difference in the world	48.5	23
To build great wealth or very high income	81.6	5
To continue a family tradition	31.0	21
To earn a living because jobs are scarce	80.6	14

Menurut BPS 2022



Widya Wiwaha
Yogyakarta

STRUKTUR KETENAGAKERJAAN



14 PENCAPAIAN PENDIDIKAN

Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur

15-24 tahun UMUR MUDA		16-30 tahun PEMUDA		25 tahun ke atas UMUR DEWASA	
Tidak Pernah Sekolah	0,53%	Tidak Pernah Sekolah	0,51%	Tidak Pernah Sekolah	1,52%
Tingkat Dasar	32,12%	Tingkat Dasar	32,36%	Tingkat Dasar	57,88%
Tingkat Menengah	59,95%	Tingkat Menengah	52,63%	Tingkat Menengah	27,59%
Tingkat Tinggi	7,40%	Tingkat Tinggi	14,50%	Tingkat Tinggi	13,01%

Secara total, angkatan kerja didominasi oleh penduduk yang berpendidikan **tingkat dasar** yaitu sebesar **54,06%**

Masih terdapat **kurang dari satu persen** angkatan kerja kelompok umur muda dan pemuda yang **tidak pernah sekolah**

Angkatan kerja **umur dewasa** terkonsentrasi pada **pendidikan tingkat dasar**

18

Proporsi Lapangan Kerja Informal Sektor Non-Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan

Proporsi Lapangan Kerja Informal Sektor Non-Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	Proporsi Lapangan Kerja Informal Sektor Non-Pertanian Menurut		
	2020	2021	2022
<= SD	69.18	70.26	70.59
SMP	59.25	59.82	59.40
SMA Umum	45.15	44.76	42.03
SMA Kejuruan	34.70	35.24	33.47
Diploma I/II/III	23.71	23.71	22.75
Universitas	16.16	14.57	14.35

Sumber: Sakernas

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/6/1166/1/proporsi-lapangan-kerja-informa>

Access Time: June 15, 2023, 12:13 pm

Mau Menjadi Negara Maju?

**BUTUH Rasio Pengusaha 12 – 14 %
dari Total Penduduk**

INDONESIA : baru 3,4%

Di AS, misalnya, 46 persen dari lulusan perguruan tinggi membangun bisnisnya sendiri.

- Di Universitas Stanford, 34%,
- Harvard Business School 28 %
- MIT, sebanyak 26 %

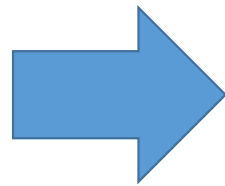
Inggris.

- Iuluan Oxford University 27%
- London Business School 25%

Peran penting Perguruan Tinggi

- Agen Perubahan
- Agen transformasi sosial dan ekonomi bangsa
- Pusat Pengembangan Iptek
- Pusat budaya dan Peradaban

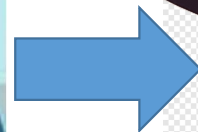
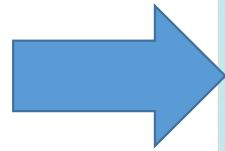
PT sebagai Wahana
Pengembangan
SDM



Melahirkan Generasi Muda

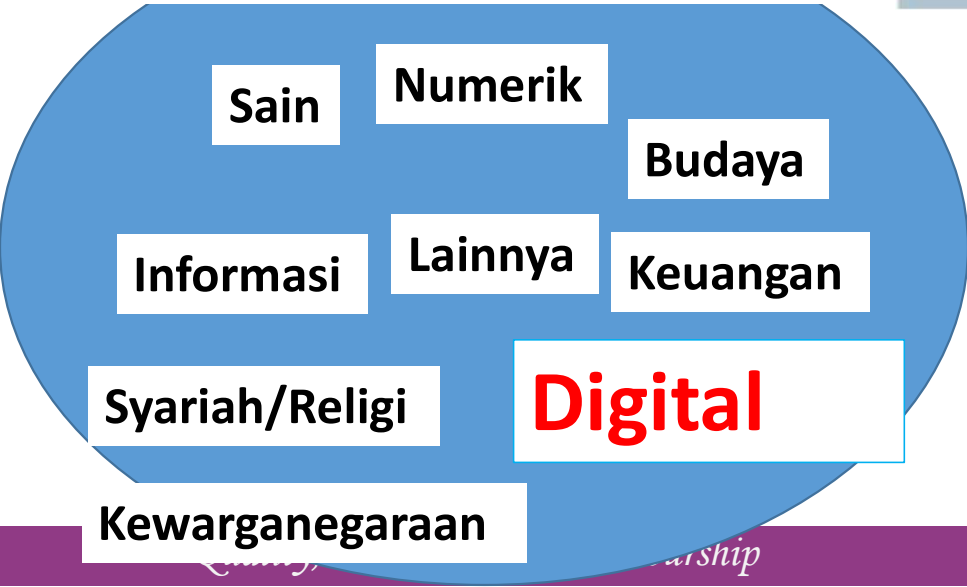
- Berkarakter dan berdaya saing tinggi
- memiliki kreativitas, inovasi dan produktivitas yang tinggi serta berakhlak mulia.
- Memiliki Kemampuan adaptasi tinggi, kompetitif dan berjiwa **entrepreneur (technopreneur&job creator)**
- Yang akan menjadi **game changer**

Mahasiswa



Lulusan

Sudah **membawa** Literasi



- Sain
- Numerik
- Budaya
- Informasi
- Lainnya
- Keuangan
- Syariah/Religi
- Digital**
- Kewarganegaraan

Ditingkatkan dan ditambah Kompetensi

Kompeten dan Siap masuk Masyarakat 5.0

Masyarakat 5.0

- Era super smart society (society 5.0) sendiri diperkenalkan oleh Pemerintah Jepang pada tahun 2019, yang dibuat sebagai antisipasi dari gejolak disrupsi akibat revolusi industri 4.0, yang menyebabkan ketidakpastian yang kompleks dan ambigu
- Untuk menjawab tantangan Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (***Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration***).
- Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa adalah memiliki kemampuan 6 Literasi Dasar (***literasi numerasi, literasi sains, literasi informasi, literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan***).
- **Lulusan diharapkan memperoleh kompetensi inti prodi plus kompetensi tambahan sesuai dengan perkembangan jaman. Tanpa meninggalkan kemampuan literasi dasar tersebut**

KOMPETENSI LULUSAN PRODI MANAJEMEN

- Memiliki **Soft Skills**
- Memiliki Ilmu dan Pengetahuan Bisnis dan Manajemen
- Memiliki **entrepreneurship dan managerial skills**
- Memiliki **wawasan global dan kemampuan adaptasi** terhadap perkembangan bisnis dan manajemen

Peran penting perguruan tinggi dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi masyarakat 5.0:



- **Pendidikan yang Berorientasi Pada Keterampilan** sesuai masyarakat 5.0 : teknologi digital, kecerdasan buatan, pemrograman, analisis data, dan keterampilan lainnya
- **Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi:** dibekali dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kreativitas untuk menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya
- **Pelatihan dalam Kolaborasi dan Komunikasi** dalam lingkungan digital baik fisik maupun virtual
- mendorong mahasiswa untuk mengembangkan minat **terhadap pembelajaran sepanjang hayat dan menjadi pembelajar mandiri.**
- pendidikan yang **mempertahankan aspek etika dan tanggung jawab teknologi**

Pendidikan yang berfokus pada **keterampilan, kreativitas, kolaborasi, pembelajaran seumur hidup, dan etika teknologi**, perguruan tinggi dapat mencetak individu yang siap menghadapi tantangan dan menjadikan dampak positif dalam masyarakat 5.0.

MENGAPA ASPEK KEMAMPUAN, ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB TEKNOLOGI MENJADI PENTING?



- Literasi Digital Indonesia Terendah di ASEAN Indonesia 62% Rata2 Negara Asean 70% dan Korea bahkan mencapai 97%
- Pertumbuhan Ekonomi Digital berkembang Pesat dan 40% Transaksi E Commerce di ASEAN ada di Indonesia

Hasil Survey Literasi Digital Indonesia

- Indeks Literasi digital 3,54.
- Tiga pilar yang mengalami **kenaikan** adalah **Digital Skill, Digital Ethics, dan Digital Safety**. Sedangkan **Digital Culture** sedikit mengalami **penurunan**
- Pada umumnya **masyarakat masih memiliki kebiasaan yang sama dalam mengakses internet**. Sebagian besar masyarakat secara berturut-turut lebih banyak melakukan aktivitas untuk **bersosial, hiburan, belajar/bekerja, dan mengakses layanan sosial**.
- Isu-isu yang secara konsisten muncul seperti pada survei di tahun sebelumnya adalah **pelindungan data pribadi yang masih masalah esensial bagi sebagian besar responden**.
- Selain itu, **kemampuan masyarakat untuk dapat membedakan dan mengidentifikasi informasi hoaks masih menjadi masalah penting**. Terutama dengan keterbatasan kemauan masyarakat untuk mengecek kebenaran informasi yang diterima.